Journal of Language and Health
Volume 6 No 2, June 2025
e-ISSN 2722-3965; p-ISSN 2722-0311
http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JLH

PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDEO EDUKASI ISLAM TERHADAP MINAT BERHENTI MEROKOK PADA MAHASISWA

Linda Jurwita*, Dedi Irawan, Nurul Maulidya, Sarah Dwi Fitria
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sains Cut Nyak Dhien, Jl. Ahmad Yani No.8-9, Gp. Jawa, Langsa, Aceh 24354, Indonesia
*jurwita92@gmail.com

ABSTRAK

Merokok merupakan salah satu perilaku yang sangat merugikan. Fenomena saat ini merokok menjadi trend di semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa dan tidak menutup kemungkinan untuk mereka yang sebelumnya sudah merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam terhadap minat berhenti merokok pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Sains Cut Nyak Dhien Langsa. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain one group pretest-postest. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik Total Sampling dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sains Cut Nyak Dhien Langsa sebanyak 20 orang. Data dianalisis menggunakan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata minat berhenti merokok sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam adalah 26,8 dengan median 25 dan standar deviasi 4,234 dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam adalah 32,8 dengan median 34 dan standar deviasi 5,644. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam terhadap minat berhenti merokok pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Sains Cut Nyak Dhien dengan p-value 0,001 (p<0,05).

Kata kunci: merokok; pendidikan kesehatan; video edukasi islam

HEALTH EDUCATION USING ISLAMIC EDUCATIONAL VIDEO ON INTEREST IN STOPPING SMOKING AMONG STUDENTS

ABSTRACT

Smoking is one of the most detrimental behaviors. The current phenomenon of smoking is a trend in all circles from children, teenagers to adults and it is possible for those who have previously smoked. This study aims to determine the effect of health education using Islamic educational videos on the interest in quitting smoking in students of the Undergraduate Nursing Study Program, Cut Nyak Dhien Langsa University of Science. This study is a quasi-experimental study with a one group pretest-posttest design. The number of samples in this study was determined using the Total Sampling technique where all members of the population were used as research samples, so the sample in this study was all students of the Undergraduate Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Cut Nyak Dhien Langsa University of Science as many as 20 people. Data were analyzed using the chi square test. The results showed that the average interest in quitting smoking before being given health education using Islamic educational videos was 26.8 with a median of 25 and a standard deviation of 4.234 and after being given health education using Islamic educational videos was 32.8 with a median of 34 and a standard deviation of 5.644. The conclusion of this study is that there is an influence of health education using Islamic educational videos on the interest in quitting smoking in students of the Undergraduate Nursing Study Program, Cut Nyak Dhien University of Science with a p-value of 0.001 (p <0.05).

Keywords: health education; islamic educational videos; smoking

PENDAHULUAN

Merokok merupakan salah satu perilaku yang sangat merugikan. Bagi pelakunya merokok dapat menyebabkan berbagai macam penyakit seperti tekanan darah tinggi dan gangguan kerja jantung yang disebabkan oleh pengaruh bahan-bahan kimia yang terkandung didalam rokok seperti nikotin dan tar

(Juniati et al., 2019). Fenomena saat ini merokok menjadi trend di semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa dan tidak menutup kemungkinan untuk mereka yang sebelumnya sudah merokok, kemudian merokok kembali, ataupun bagi mereka yang sebelumnya belum pernah mencoba merokok pun menjadi tertarik untuk mencobanya (El Hasna, 2017).Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2018, Tembakau membunuh lebih dari 7 juta orang setiap tahun. Lebih dari 6 juta kematian tersebut adalah akibat dari penggunaan tembakau langsung. Sementara, sekitar 890.000 adalah akibat terpapar oleh asap rokok (perokok pasif). Sekitar 80% dari 1,1 miliar perokok didunia, tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah (Sekeronej, Saija and Kailola, 2020). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi merokok pada penduduk umur 10-18 tahun adalah 9,1% angka ini cenderung meningkat dari tahun 2013. Selain itu, proporsi konsumsi tembakau (hisap dan kunyah) pada penduduk Indonesia usia 15 tahun ke atas adalah pria 62,9% dan wanita 4,8% (Riskesdas, 2018).

Provinsi Aceh sendiri terdapat 24% yang mengkonsumsi rokok setiap harinya. Golongan usia 10-24 tahun yang mengkonsumsi rokok setiap hari berjumlah 37,32% disamping itu dari proporsi tingkat pendidikan persentase tertinggi perokok aktif setiap hari adalah tingkat tamatan SLTA yakni 31,55%. Angka perokok pasif terkhususnya yang terpapar dengan asap rokok didalam ruangan setiap hari di daerah Aceh memiliki prevalensi angka yang cukup tinggi yaitu 25,8% jika dibandingkan dengan beberapa daerah lain seperti jambi yakni 24,5% dan daerah Papua yang hanya berkisaran 20,6% (Kemenkes RI, 2018). Perilaku merokok remaja dipengaruhi oleh aspek lingkungan, termasuk keluarga. Riset terdahulu sudah menampilkan bahwa orang tua yang merokok ialah prediktor sikap merokok anak muda (Pratiwi, 2022). Riset yang telah dilakukan Peterson dkk melaporkan kalau seorang dengan riwayat merokok dalam keluarga, mempunyai kecenderungan lebih tinggi untuk merokok. Semakin banyak anggota keluarga yang merokok, menjadi semakin besar kecenderungan untuk anggota keluarga lain mengikuti perilaku tersebut (Tully, Correa and Doran, 2019).Perawat yang memiliki peran dan fungsi sebagai edukator dapat memberikan intervensi untuk menumbuhkan minat remaja untuk berhenti merokok salah satunya adalah dengan memberikan intervensi pendidikan kesehatan berbasis islami dimana rokok dapat menimbulkan beberapa dampak negatif bagi kesehatan, sebagaimana hadis riwayat Ahmad dan Abu Daud yang mengatakan bahwa kalaupun merokok itu tidak sampai memabukkan, minimal perbuatan itu dapat menyebabkan tubuh menjadi lemah dan loyo. Dari Ummu Salamah r.a.:"Bahwa Rasulullah saw. melarang segala sesuatu yang memabukkan dan melemahkan." (HR Ahmad dan Abu Daud) (Harun, 2019).

Berbagai pihak telah berupaya mempublikasikan bahaya rokok bagi kesehatan melalui berbagai media, baik melalui program pemerintah, media massa, iklan ataupun penyuluhan oleh petugas kesehatan, namun kebiasaan merokok masih sulit dihentikan. Merokok telah terbukti menjadi faktor risiko terjadinya penyakit tidak menular seperti jantung koroner, stroke, kanker, penyakit paru kronik dan diabetes militus. Pengetahuan yang cukup akan memotivasi individu berperilaku sehat sehingga informasi yang memadai tentang bahaya rokok diharapkan membuat orang yang belum merokok tidak merokok dan para perokok bisa menghentikan kebiasaannya. Keinginan seseorang untuk berhenti merokok disebabkan oleh pengetahuan seseorang terhadap bahaya rokok yang disertai keinginan dan motivasi yang kuat untuk melaksanakannya (Kodir et al., 2021).Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yang menarik untuk meningkatkan minat sasaran yang dituju. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat remaja untuk berhenti merokok adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan menggunakan video berbasis islami. Perkembangan zaman menjadikan media elektronik sebagai media yang mampu memberikan motivasi melalui penggunaan video (Triana et al., 2022).Video merupakan media audio-visual yang dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan sesungguhnya. Penggunaan audio visual pada penyuluhan kesehatan sangat direkomendasikan karena dapat meningkatkan motivasi berhenti merokok lebih signifikan dibandingkan media cetak. Media audio visual dirasakan lebih menarik perhatian sehingga

membangkitkan antusiasme seseorang untuk mendapatkaninformasi dan lebih mudah diterima. Hal ini didukung oleh Nursalam dan Efendi yang menyatakan pemilihan metode pendidikan kesehatan dapat didasarkan pada kerucut Edgar Dale yang menggambarkan sebanyak 20% materi diingat jika saat penyuluhan kesehatan peserta hanya mendengar, sebanyak 30% jika melihat foto atau ilustrasi, dan 50% jika menggunakan media video (Kodir et al., 2021).

Beberapa penelitian mengenai intervensi pendidikan kesehatan menggunakan video terhadap minat berhenti merokok pada remaja yaitu seperti yang dilakukan oleh (Nugroho, 2021), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan terhadap motivasi berhenti merokok sebelum dan sesudah dilaksanakan pendidikan kesehatan melalui media audio visual pada remaja dengan p=0,000.Penelitian lain yang dilakukan oleh Kodir et al. (2021) mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap motivasi berhenti merokok pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi berhenti merokok pada kelompok intervensi sebanyak 6 skala setelah perlakuan. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan perbedaan bermakna tingkat motivasi berhenti merokok antara kelompok intervensi dan kontrol dengan p=0,000. Hasil penelitian membuktikan pendidikan kesehatan dengan media audio visual berpengaruh terhadap motivasi berhenti merokok pada mahasiswa.Hasil survey awal yang penulis lakukan dengan melakukan wawancara terhadap 10 orang pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sains Cut Nyak Dhien Langsa Universitas Sains Cut Nyak Dhien Langsa yang menyimpulkan bahwa sebanyak 8 (80%) mahasiswa merupakan perokok aktif. Hasil wawancara juga ditemukan bahwa alasan mereka merokok karena iseng, ketagihan dan merasa santai dengan rokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam terhadap minat berhenti merokok.

METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain one group pretest-postest. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sains Cut Nyak Dhien pada bulan September 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sains Cut Nyak Dhien Langsa sebanyak 20 orang dengan teknik total sampling. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji chi square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Mahasiswa Keperawatan

No	Karakteristik	f	%
	Usia		
1	19 Tahun	3	15
2	20 Tahun	5	25
3	21 Tahun	9	45
4	22 Tahun	2	10
5	26 Tahun	1	5
	Lama Merokok		
1	1 Tahun	2	10
2	2 Tahun	10	50
3	3 Tahun	6	30
5	4 Tahun	2	10

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar berusia 21 tahun sebanyak 9 responden (45%) dan karakteristik berdasarkan lama merokok sebagian besar 2 tahun sebanyak 10 responden (50%). rdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa dari 20 responden yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam ditemukan bahwa sebelum diberikan penkes minat berhenti merokok sebagian besar rendah sebanyak 15 responden (75%)

dan setelah diberikan penkes minat berhenti merokok sebagian besar tinggi sebanyak 15 responden (75%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Minat Berhenti Merokok Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan MenggunakanVideo Edukasi Islam Mahasiswa Keperawatan

Minat Berhenti Merokok	f	%
Sebelum Penkes		
Tinggi	5	25
Rendah	15	75
Sesudah Penkes		
Tinggi	15	75
Rendah	5	25

Tabel 3
Rata-Rata Minat Berhenti Merokok Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan MenggunakanVideo Edukasi Islam

Minat Berhenti Merokok	Mean	%	Median	Std. Deviation
Sebelum Penkes	26,8	53,6	25	4,234
Sesudah Penkes	32,8	65,6	34	5,644

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata minat berhenti merokok sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam adalah 26,8 dengan median 25 dan standar deviasi 4,234 sedangkan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam memiliki rata-rata 32,8 dengan median 34 dan standar deviasi 5,644.

Tabel 4
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Edukasi Islam terhadap Minat Berhenti Merokok pada Mahasiswa Keperawatan

Ranks						*P-Value*
		N	%	Mean Rank	Sum Ranks	
Minat Sesudah Penkes – Minat Sebelum Penkes	Negative Ranks	4[a]	20	4.63	18.50	0,001
	Positive Ranks	16[b]	80	11.97	191.50	
	Ties	0[c]	0			

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 20 mahasiswa keperawatan yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam ditemukan sebanyak 4 responden yang mengalami penurunan minat berhenti merokok, 16 responden yang mengalami peningkatan minat berhenti merokok. Hasil uji *wilcoxon* ditemukan nilai *p-value* 0,001 ($p<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam terhadap minat berhenti merokok pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Sains Cut Nyak Dhien.

Minat Berhenti Merokok pada Mahasiswa Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Edukasi Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata minat berhenti merokok sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam adalah 26,8 dengan median 25 dan standar deviasi 4,234. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Siregar dan Sandika (2019), mengenai pengaruh media audio visual pada sikap remaja tentang bahaya merokok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai mean sebelum intervensi pada kelompok kontrol menggunakan audio visual adalah 7,784 dengan standar deviasi 7,784Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Kodir et al. (2021) mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap motivasi berhenti merokok pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motivasi berhenti merokok sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual memiliki rata-rata 37 dengan median 29 dan standar deviasi 4,332. Remaja yang sebelumnya belum terlalu paham mengenai diri sendiri yang sedang mengalami perkembangan yang berbeda dari fase sebelumnya (kanak-kanak), menjadi lebih mengerti bahwa dirinya ingin diterima oleh teman sebayanya tetapi kadang perilakunya kurang bertanggung jawab, misalnya

merokok. Kemampuan seseorang untuk berhenti merokok sangat bergantung kepada tinggi rendahnya minat untuk berhenti merokok, namun tidak semua perokok dapat berhenti merokok, perokok yang hanya mengandalkan motivasi dari diri sendiri dan lingkungan akan mengalami minat yang rendah (Suatan & Irwansyah, 2021).

Perilaku merokok ini dipengaruhi beberapa hal antara lain coba-coba, pengaruh teman, supaya dihargai, lebih percaya diri, relaksasi, merasa jantan, penghilang stres, serta kurangnya pengetahuan akan bahaya perilaku merokok bagi kesehatan. Saat ini semua orang mengetahui tentang bahaya yang ditimbulkan akibat rokok, tetapi hal ini tidak pernah berkurang dan hampir setiap saat dapat ditemui banyak orang yang merokok bahkan perilaku merokok sudah sangat wajar dipandang oleh para remaja khususnya remaja laki-laki (Fikriyah & Febrijanto, 2012).Menurut perspektif peneliti, sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunkan video edukasi islam, minat mahasiswa untuk berhenti merokok masih tergolong rendah disebabkan kurangnya pengetahuan serta pemahaman mahasiswa tentang pentingnya berhenti merokok dan dampak buruk rokok yang ditinjau dari perspektif islam dimana sebelumnya mereka sudah mendapatkan materi mengenai dampak rokok bagi kesehatan mengingat responden adalah mahasiswa keperawatan, namun bila ditinjau dari pandangan islami pemahaman mereka masih kurang memadai. Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi yang diperoleh terkait dengan hukum merokok dari aspek dan sudut pandang islam sehingga mahasiswa menganggap jika perilaku merokok tidak lah haram dan diperbolehkan dalam islam.

Minat Berhenti Merokok pada Mahasiswa Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Edukasi Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata minat berhenti merokok sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam memiliki rata-rata 32,8 dengan median 34 dan standar deviasi 5,644. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Siregar dan Sandika (2019), mengenai pengaruh media audio visual pada sikap remaja tentang bahaya merokok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai mean sesudah intervensi pada kelompok intervensi menggunakan audio visual adalah 47,45 dengan standar deviasi 8,937.Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Kodir et al. (2021) mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap motivasi berhenti merokok pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motivasi berhenti merokok sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual memiliki rata-rata 40 dengan median 31 dan standar deviasi 5,642.Kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja, membuat banyak sekali yang sudah merokok sejak dini dimulai dari anak-anak hingga dewasa. Ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pencegahan (preventif) terhadap remaja tentang bahaya merokok. Melalui media edukasi kesehatan dan bagaimana memilih media edukasi kesehatan yang tepat untuk remaja dalam meningkatkan pengatahuan tentang bahaya merokok, perlu memilih media edukasi yang tepat agar remaja berhenti merokok (Khairina et al., 2022).

Media edukasi adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai kesehatan. Salah satunya adalah media video edukasi islam yang didalamnya memiliki audio, tulisan dan gambar yang bergerak yang bisa menarik perhatian remaja sehingga diperolehnya pengetahuan mengenai merokok. Pengetahuan yang tinggi tentang rokok pada remaja cenderung memperkecil kemungkinan remaja tersebut berprilaku merokok. Hal ini disebabkan remaja tersebut telah mengetahui bahaya atau dampak negatif yang ditimbulkan oleh rokok (Tulandi et al., 2021).Menurut perspektif peneliti, pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam sangat efektif dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berhenti merokok. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya minat berhenti merokok setelah diberikan pendidikan kesehatan. Dengan media berupa video edukasi islam, mahasiswa akan tertarik untuk melihat dan memahami gambar dan video yang ditampilkan secara menarik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan motivasi untuk

berhenti merokok. Selain itu, mahasiswa juga mengerti bagaimana berperilaku secara sehat tanpa rokok dan alasan mengapa islam memakruhkan rokok.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Edukasi Islam Terhadap Minat Berhenti Merokok pada Mahasiswa

Hasil uji *wilcoxon* ditemukan nilai *p-value* 0,001 (p<0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam terhadap minat berhenti merokok pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Sains Cut Nyak Dhien dimana dari 20 mahasiswa keperawatan yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam ditemukan sebanyak 4 responden yang mengalami penurunan minat berhenti merokok, 16 responden yang mengalami peningkatan minat berhenti merokok.Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anam dan Ariyani (2018), mengenai pengaruh pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok terhadap minat berhenti merokok pada masyarakat minoritas dayak meratus di Desa Datar Ajab yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok terhadap minat berhenti merokok. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meliana dan Isnaeni (2017), mengenai pengaruh pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok terhadap minat berhenti merokok pada siswa SMP N 2 Tempel yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok terhadap minat berhenti merokok.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kodir et al. (2021) mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap motivasi berhenti merokok pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi berhenti merokok pada kelompok intervensi sebanyak 6 skala setelah perlakuan. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan perbedaan bermakna tingkat motivasi berhenti merokok antara kelompok intervensi dan kontrol dengan p=0,000. Hasil penelitian membuktikan pendidikan kesehatan dengan media audio visual berpengaruh terhadap motivasi berhenti merokok pada mahasiswa.Merokok sangat merugikan secara ekonomi karena menghamburkan banyak uang hanya untuk dibakar (manfaatnya tidak ada). Kurangnya kesadaran dan sikap negatif masyarakat tentang bahaya merokok bagi diri dan orang-orang di sekelilingnya menyebabkan kurangnya kemampuan masyarakat untuk merubah perilakunya dan menciptakan lingkungan yang sehat. Untuk itu perlu dilakukan upaya pencegahan baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun lingkungan msyarakat. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah kegiatan penyuluhan dan bimbingan untuk memberikan penerangan dan pengetahuan kepada sasaran yang menyalahgunakan dan untuk membangkitkan kesadaran tentang merokok (Riskesdas, 2018). Keinginan seseorang minat berhenti merokok disebabkan oleh pengetahuan seseorang terhadap bahaya rokok yang disertai dengan keinginan dan minat yang kuat untuk melaksanakannya (Safitri & Pohan, 2024). Minat merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku seseorang untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri (Rahman, 2022).

Perubahan perilaku kesehatan dalam Tindaon (2017) melalui cara pendidikan atau penyuluhan kesehatan diawali dengan cara pemberian informasi- informasi kesehatan. Dengan memberikan informasi-informasi tentang cara-cara mencapai hidup sehat, cara pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, dan sebagainya akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut. Selanjutnya dengan pengetahuan-pengetahuan itu akan menimbulkan kesadaran mereka, dan akhirnya akan menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.Video merupakan media audio-visual yang dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan sesungguhnya. Penggunaan audio visual pada penyuluhan kesehatan sangat direkomendasikan karena dapat meningkatkan motivasi berhenti merokok lebih signifikan dibandingkan media cetak. Media audio visual dirasakan lebih menarik perhatian sehingga membangkitkan antusiasme seseorang untuk mendapatkan informasi dan lebih mudah diterima. Hal ini didukung oleh Nursalam dan Efendi yang menyatakan pemilihan metode pendidikan kesehatan dapat didasarkan pada kerucut Edgar Dale yang

menggambarkan sebanyak 20% materi diingat jika saat penyuluhan kesehatan peserta hanya mendengar, sebanyak 30% jika melihat foto atau ilustrasi, dan 50% jika menggunakan media video (Kodir et al., 2021).

Menurut perspektif penulis, pemberian video edukasi islam merupakan upaya efektif untuk mencegah perilaku merokok dikalangan remaja. Hasil dari penelitian ini juga ditemukan bahwa sebagian besar remaja mengalami peningkatan minat berhenti merokok setelah diberikan video edukasi islam. Jika dilihat nilai perbedaan rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan *pretest*. Namun masih ada sebagian kecil remaja yang tidak mengalami peningkatan minat untuk berhenti merokok walaupun sudah diberikan pendidikan kesehatan hal ini berkaitan dengan kebiasaan lingkungan sekitar dan pengaruh teman hal ini dikarenakan perilaku merokok biasanya di dahului oleh niat dan pengaruh disekitarnya. Orang tua dan teman sebaya memiliki peran penting dalam konteks sosial bagi remaja, karena mereka adalah orang-orang yang selalu berada di lingkungan remaja itu sendiri.

SIMPULAN

Rata-rata minat berhenti merokok sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam adalah 26,8 dengan median 25 dan standar deviasi 4,234. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam rata-rata minat berhenti merokok menjadi 32,8 dengan median 34 dan standar deviasi 5,644. Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi islam terhadap minat berhenti merokok pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Sains Cut Nyak Dhien dengan p-value 0,001 ($p<0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

Anam, K., & Ariyani, M. N. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya Merokok terhadap Minat Berhenti Merokok pada Masyarakat Minoritas Dayak Meratus di Desa Datar Ajab Tahun 2018. Jurnal Langsat, 5(2).

El Hasna, F. N. A. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Perokok Pemuladi Sma Kota Bekasi. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5(3), 548–557.

Fikriyah, S., & Febrijanto, Y. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Mahasiswa Laki-Laki di Asrama Putra. Jurnal Stikes, 5(1), 99–109.

Harun, N. (2019). Hukum Merokok Menurut Tinjauan Nash dan Kaidah Syari'ah. Journal As'Syir'ah, 13, 1–10.

Juniati, J., Yulisutomo, S., & Asmawariza, H. (2019). Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Dampak Rokok Terhadap Kesehatan dengan Perilaku Merokok di SMA Satap 4 Gunungsari Lombok Barat Tahun 2019. Jurnal Surya Muda, 1(2), 52–60.

Kemenkes RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Khairina, I., Susmiati, S., Nelwati, N., & Rahman, D. (2022). Literasi Kesehatan Sebagai Upaya Peningkatan Perilaku Kesehatan Remaja. JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia), 7(1), 1–8.

Kodir, K., Yoga, A., & Saputri, P. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Berhenti Merokok Pada Mahasiswa. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sisthana, 3(2), 6–10. https://doi.org/10.55606/pkmsisthana.v3i2.7

Meliana, E. T., & Isnaeni, Y. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bahaya Merokok Terhadap Minat Berhenti Merokok Pada Siswa Smp N 2 Tempel. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.

Nugroho, S. A. (2021). Perbedaan Pengaruh Penyuluhan Kesehatan antara Media Audio Visual dengan Media Cetak terhadap Peningkatan Motivasi Remaja Berhenti Merokok. In Skripsi. Universitas Brawijaya Malang.

Pratiwi, M. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Merokok Remaja di Kalimantan Barat. Jurnal Forum Analisis Statistik (FORMASI), 2(1), 31–43.

Rahman, S. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.

Riskesdas. (2018). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Safitri, A., & Pohan, K. (2024). Edukasi Berhenti Merokok terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Rokok. Jurnal Kesehatan, Teknologi, Dan Sains, 3(2), 129–138.

Sekeronej, D. P., Saija, A. F., & Kailola, N. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Merokok Pada Remaja Di Smk Negeri 3 Ambon Tahun 2019. PAMERI: Pattimura Medical Review, 2(1), 59–70. https://doi.org/10.30598/pamerivol2issue1page59-70

Siregar, S., & Sandika, T. W. (2019). Pengaruh Media Audio Visual pada Sikap Remaja tentang Bahaya Merokok. SINTAKS (Seminar Nasional Teknologi Informasi Komputer Dan Sains 2019), 1(1), 557–563.

Suatan, A. T., & Irwansyah, I. (2021). Studi Review Sistematis: Aplikasi Teori Disonansi Kognitif dan Upaya Reduksinya pada Perokok Remaja. Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi, 5(1), 72–82.

Tindaon, R. L. (2017). Pengaruh Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui Media Leaflet dan Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Paparan Pornografi di SMP Negeri 1 Sidamanik Kec. Sidamanik Kab. Simalungun Tahun 2016. JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan), 3(1), 44–64.

Triana, W., Asmuni, Almuhaimin, & Upix, D. (2022). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Tentang Bahaya Merokok Pada Remaja di SMAN 01 Muaro Jambi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Meambo, 1(1), 28–33.

Tulandi, E. V., Rifai, M., & Lubis, F. O. (2021). Strategi Komunikasi Akun Instagram Ubah Stigma dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Kesehatan Mental. PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 7(2), 136–143.

Tully, L. K., Correa, J. B., & Doran, N. (2019). The Relationship Between Family History of Tobacco Use and Progression to Tobacco Use Among Young Adult E-Cigarette Users. Preventive Medicine Reports, 15. https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2019.100914.